

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Permasalahan

Sebagai kota besar, Semarang menyerap banyak pendatang. Mereka ini, kemudian mencari penghidupan dan menetap di Kota Semarang sampai akhir hayatnya. Lalu susul menyusul kehidupan generasi berikutnya.

Kota Semarang ini dalam koridor pembangunan Jawa Tengah dan merupakan simpul empat pintu gerbang, yakni koridor pantai Utara, koridor Selatan, koridor Timur, barat. Dalam perkembangan dan pertumbuhan Jawa Tengah, Semarang sangat berperan, terutama dengan adanya pelabuhan, jaringan transport darat (jalur kereta api dan jalan) serta transport udara yang merupakan potensi bagi simpul transportasi Regional Jawa Tengah dan kota transit Regional Jawa Tengah. Posisi lain yang tak kalah pentingnya adalah kekuatan hubungan dengan luar Jawa, secara langsung sebagai pusat wilayah nasional bagian tengah.

(<http://semarangan.loenpia.net/tentang-semarang>)

Perkembangan Kota Semarang sebagai pusat pemerintahan telah terbukti jauh sebelum Kota Semarang menyandang status Ibu Kota Propinsi Jawa Tengah dan menunjukkan peranannya dalam pencatutan Pemerintahan. Dengan demikian pusat pemerintahan Jawa Tengah berada di Kota Semarang.

Karena perkembangan yang sangat pesat, maka dari itu perlu ada tambahan promosi untuk lebih memfokuskan pada kawasan kuliner pecinan yang terkenal dengan nama Semawis yang ada di Semarang agar bukan hanya secara perdagangan saja yang berkembang, tetapi secara ciri khas dalam kota juga ikut berkembang.

Salah satu contoh adalah kurangnya perhatian para generasi muda saat ini terhadap Semawis ini yang merupakan salah satu peninggalan kebudayaan yang sangat berharga, dan sudah seharusnya kita jaga dan lestarikan.

Semawis (Semarang untuk wisata) yang dibuka sejak tanggal 15 Juli 2005 ini, merupakan pecinan semarang yang sengaja didirikan untuk melestarikan budaya cina di Semarang dan untuk tempat wisata. Semawis ini dibuka setiap hari Jumat - Minggu. Terletak di Gang Warung kawasan pecinan dan jalan biasa ditutup bagi kendaraan pada malam harinya. Kita dapat dengan mudah menemukan aneka jenis

makanan khas Semarang begitu kita memasuki kawasan semawis. Kawasan semawis tidak terlalu besar dan bisa dihabiskan dengan hanya berjalan kaki sekitar 20-30 menit tetapi *semawis* padat dengan aneka jenis makanan khas Semarang seperti pisang pletet atau lumpia. Karena letaknya yang ditengah kawasan pecinan maka semawis dikelilingi oleh bangunan-bangunan lama yang menambah suasana eksotis semawis. Selain sebagai tempat kuliner dan jalan-jalan, Semawis juga dapat dijadikan tempat untuk pendapatan daerah juga dengan berbagai barang yang dijual.

Kaitannya dengan bidang keilmuan DKV adalah bahwa kurangnya promosi dan informasi mengenai salah satu kebudayaan Cina yang ada di Semarang. Karena itu alasan mengapa masalah ini diambil sebagai topik Tugas Akhir adalah untuk menanamkan kesadaran kepada masyarakat dan pemerintah kota agar lebih menonjolkan salah satu ciri khas daerah Semarang dengan promosi yang bagus dan menarik.

1. 2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Kepedulian masyarakat dan pemerintah akan perlunya melakukan promosi lebih dan perkembangan makanan khas di Semarang sangatlah kurang. Kurangnya kepedulian ini didukung tidak adanya upaya dari pemerintah maupun pihak-pihak lain untuk memberikan perbaikan dalam masalah promosi ini

Rumusan masalah

- Bagaimana agar masyarakat peduli terhadap budaya kuliner *Semawis*?
- Bagaimana membuat paket promosi yang menarik tentang kuliner *Semawis* dan bermanfaat bagi masyarakat?

1. 3 Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam promosi ini adalah sebagai berikut :

- Melakukan promosi untuk lebih memperkenalkan *Semawis* di Semarang yang masih kurang di publikasikan baik oleh masyarakatnya sendiri ataupun oleh pemerintah kota.
- Membuat sebuah paket promosi yang bermanfaat bagi pihak *Semawis* dan masyarakat.
- Mendesain sebuah paket promosi yang menarik dan inovatif

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan :

1. Pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti
2. Wawancara terhadap narasumber.
3. Kuesioner

Sumber data yang berperan dalam pengumpulan data ini adalah Pemda kota Semarang, pemilik tempat makanan-makanan khas Semarang, Pecinan Semarang.

1.5 Skema Perancangan

Promosi Semawis dan sajian khasnya

